
PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEBUTUHAN SISWA BAGI GURU DI SMP YPK PEMATANGSIANTAR

Krissi Wahyuni Saragih^{1)*}; Sulfansa Almiza²⁾; Luska Roito Sirait³⁾; Idrus Agustin⁴⁾

^{1),2),3),4)}Prodi PKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun

yunisaragih2019@gmail.com^{1)*}, soelfansaalmiza@gmail.com²⁾, luskaruito@gmail.com³⁾,
idrusemelayu@71gmail.com⁴⁾

Abstract

This community service program entitled "A Training of the Utilization of Student Need-Based Learning Media for SMP YPK Pematangsiantar Teachers" aims to improve the ability of the teacher in developing instructional media in compliance with the needs of students. This activity involved partners, namely the teachers and students of SMP YPK Pematangsiantar. This activity employed training method. The activity started with an initial visit to analyze the situation and needs of the teachers at the site. From the results of the visit, it was agreed that this activity was focused on increasing the ability of teachers in developing instructional media according to student needs. This activity held four meetings. Monitoring and assessment to follow up on the results of PkM activities is carried out at the end of the activity. The results show that after going through community service activities, the teachers are able to understand and implement the theory and techniques of developing learning media based on student needs.

Keywords : Learning, Media, Technique

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertajuk "Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa bagi Guru SMP YPK Pematangsiantar" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan ini melibatkan mitra yaitu guru dan siswa SMP YPK Pematangsiantar. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan. Kegiatan diawali dengan kunjungan awal untuk menganalisis situasi dan kebutuhan para guru di lokasi. Dari hasil kunjungan disepakati bahwa kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Kegiatan ini mengadakan empat kali pertemuan. Monitoring dan penilaian untuk menindaklanjuti hasil kegiatan PkM dilakukan di akhir kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, guru mampu memahami dan mengimplementasikan teori dan teknik pengembangan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Tehnik

PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student - centered approach) adalah pendekatan yang "puts students' interests first, acknowledging student voice as entral to the learning

experience" (Singhal, 2017). Oleh karena itu, guru harus mengetahui kebutuhan dan minat siswa agar kegiatan pembelajaran relevan dengan kebutuhan mereka (Kosasih, 2017). Kebutuhan siswa pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan

pada kebutuhan media pembelajaran. Program PkM yang fokus kepada pemanfaatan kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran telah dilakukan oleh banyak tim dosen dari berbagai universitas. Tim PkM ini telah melakukan kunjungan ke sebuah sekolah untuk mengobservasi keadaan yang terjadi di lapangan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Hasil pengamatan dan diskusi singkat di lapangan menunjukkan bahwa para guru menyadari adanya kebutuhan terhadap kemampuan atau kompetensi yang mereka perlukan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengadaptasi, mengadopsi, atau mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Adapun pertimbangan dipilihnya lokasi SMP YPK yakni geografis, kepadudukan, pendidikan, dan budaya.

Permasalahan Mitra

Mitra guru - guru SMP YPK Pematangsiantar dan sekitarnya memiliki berbagai permasalahan, diantaranya:

- 1) Kurangnya media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Kurangnya kemampuan mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Kurangnya pelatihan peningkatan kualitas SDM.

Prioritas Pemecahan Permasalahan Mitra

Mengingat keterbatasan dalam kegiatan PkM ini, tim pelaksana PkM dan mitra sepakat untuk memberikan prioritas pada usaha pemecahan masalah kemampuan pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan siswa. Prioritas ini diberikan dengan pertimbangan bahwa:

- 1) Mitra mengharapkan bantuan berupa pelatihan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Mitra mengharapkan bantuan revitalisasi media pembelajaran agar relevan dengan kebutuhan siswa

- 3) Tim Pelaksana PkM memiliki kemampuan untuk melatih guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Manfaat

Secara umum, manfaat dari kegiatan PkM ini adalah setelah mendapatkan pelatihan, para guru SMP YPK Pematangsiantar dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, setelah pelatihan, para guru dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi ragam media pembelajaran untuk peserta didik anak-anak.
- b) Mengidentifikasi teknik pengembangan media pembelajaran.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik anak-anak
- d) Memanfaatkan media pembelajaran yang dikembangkan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah pelatihan, diskusi, dan pendampingan. Tim Pk Mini memulai dengan kunjungan dan diskusi dengan mitra di lokasi SMP YPK Pematangsiantar untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah khususnya guru - guru dalam proses pembelajaran. Selama kunjungan, analisis situasi juga dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di lokasi mitra. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, dipilih permasalahan yang paling menonjol dan memungkinkan untuk dapat ditindaklanjuti dengan usaha pemecahan masalah melalui kegiatan PkM berupa pelatihan. Kegiatan PkM ini mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a) Kunjungan, analisis situasi, dan analisis kebutuhan
- b) Konsultasi dengan mitra dan pembuatan proposal
- c) Pembentukan kepanitiaan dengan mitra
- d) Pelatihan
- e) Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana target dan luaran kegiatan PkM ini, maka dapat

dilaporkan hasil dari kegiatan PkM dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa bagi Guru SMP YPK Pematangsiantar ”. Pertemuan pertama pelaksanaan PkM dilakukan dengan fokus pada tahapan pendahuluan. Pada tahapan ini dilakukan dengan metode diskusi grup terfokus antara tim PkM dengan para guru SMP YPK Pematangsiantar terkait dengan kebutuhan materi pembelajaran yang diperlukan oleh siswa. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan di ruang pembelajaran SMP YPK Pematangsiantar. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya jadwal yang disepakati bersama untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Pertemuan kedua focus pada pelaksanaan pelatihan tahap pertama. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru SMP YPK Pematangsiantar. Tim PkM menjelaskan tentang materi ragam media pembelajaran untuk peserta didik anak-anak yang relevan untuk TPA. Hasil dari kegiatan ini bahwa para guru di akhir kegiatan mendapatkan pengetahuan tentang ragam media pembelajaran untuk anak - anak.

Pertemuan ketiga adalah pelaksanaan pelatihan tahap kedua. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru SMP YPK Pematangsiantar. Tim PkM menjelaskan tentang materi teknik pengembangan media pembelajaran. Para guru antusias dalam diskusi materi ini. Hasil dari kegiatan ini para guru mendapatkan pengetahuan tentang teknik pengembangan media pembelajaran yaitu dengan strategi adopsi, adaptasi, atau mengembangkan sendiri yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Relevansi antara media pembelajaran dengan kebutuhan siswa sangat penting (Kosasih, 2017; Singhal, 2017).

Pertemuan keempat adalah pelaksanaan pelatihan tahap ketiga. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru SMP YPK Pematangsiantar. Tim PkM menjelaskan tentang materi kebutuhan peserta didik anak-anak. Para guru menjelaskan tentang siswa SMP YPK

Pematangsiantar. Hasil dari kegiatan ini, para guru mendapatkan pengetahuan tentang materi kebutuhan peserta didik anak-anak.

Pertemuan kelima adalah pelaksanaan pelatihan tahap keempat. Metode yang digunakan adalah metode kerja kelompok. Para guru SMP YPK Pematangsiantar memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan (baik dengan cara diadaptasi atau diadopsi) bersama dengan tim PkM kepada para siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa para guru telah mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa dengan baik.

Pertemuan keenam adalah pelaksanaan monitoring. Pada tahapan ini tim PkM memonitor perkembangan pelaksanaan hasil kegiatan PkM oleh mitra yaitu para guru SMP YPK Pematangsiantar. Hasil monitoring memperlihatkan bahwa para guru SMP YPK Pematangsiantar telah mengimplementasikan materi dari kegiatan pelatihan tahap 1, 2, 3, dan 4 dengan baik.

Pertemuan ketujuh adalah pelaksanaan tahap evaluasi. Pada tahapan ini tim PkM mengevaluasi perkembangan kemampuan para guru SMP YPK Pematangsiantar dalam mengimplementasikan media pembelajaran kepada para siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa para guru masih konsisten mengimplementasikan media pembelajaran kepada siswa dengan baik. Hasil yang konsisten ini sejalan dengan saran dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM lain yang dilaksanakan oleh (Okyanida & Astuti, 2020), (Suprpto & Chaidir, 2020), (Rinjani, Sari & Permana, 2020), (Salamah et al., 2020), dan (Kurnia & Nugroho (2017).

Pertemuan terakhir adalah pelaksanaan tahap penilaian. Pada tahapan ini tim PkM melakukan penilaian terhadap para guru dalam mengimplementasikan semua materi dan media pembelajaran kepada para siswa.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas para guru SMP YPK Pematangsiantar belum

mengetahui teori dan teknik implementasi terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa yaitu adaptasi, adopsi, atau mengembangkannya sendiri. Setelah melalui kegiatan PkM, para guru telah mampu memahami teori dan teknik pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa

Saran pertama dari hasil kegiatan PkM ini adalah bahwa guru SMP YPK Pematangsiantar harus terus mengembangkan kompetensi diri khususnya yang berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa. Kedua, para guru SMP YPK Pematangsiantar harus terus mampu mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhriyah, F., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2016). Pendampingan pemanfaatan sampah dan kertas untuk media pembelajaran inovatif bagi guru di SDN 5 Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 48-55
- Girsang, W., Rosalin, I., Nasution, Y., Muliyaandra, R. P., Nainggolan, S., & Husin, A. (2022). Pelatihan Dan Sosialisasi Pemasangan Perangkat Atraktan Bagi Petani Untuk Mengendalikan Hama Penggerek Buah Kopi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(1), 1-10
- Kosasih, F. R. (2017). English Materials and Their Relevance to the needs of Pharmacy students: A Case Study at a School of Pharmacy in Bandung—Indonesia. *the Asia TEFL Journal. Australia*, 97, 4-27
- Kosasih, F. R., Darminah, D., Suratinah, S., Riyanti, R. D., & Juhana, J. (2018). IBM pemanfaatan Open Educational Resources Bagi Guru SMA Taruna Terpadu Bogor. *Journal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 398-4
- Purba, T., Harmain, U., & Simarmata, M. M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Gula Semut Di Nagori Silou Buttu Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 115-129
- Purba, E., Saragih, L., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. Pelatihan Manajemen Kewirausahaan “Tips Eksis Dan Bertahan Dalam Berbagai Situasi” Bagi Pengusaha UMKM di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian*, 5(1), 19-24
- Okyanida, I. Y., & Astuti, I. A. D. (2020). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis videoscribe bagi guru MGMP Fisika kabupaten Lebak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1035-1042
- Singhal, D. (2017). Understanding student-centered learning and philosophies of teaching practices. *International Journal of Scientific Research and Management*, 5(2), 5123-5129
- Simarmata, M. M., Girsang, M. V., Purba, J., & Sinaga, I. A. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Handsanitizer Alami Kepada Kelompok Pemuda Gereja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 1(1), 34-42
- Soemantri, S. (2019). Pelatihan membuat media pembelajaran digital. *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64-69.